

PENGEMBANGAN INSTRUMEN ASESMEN MENULIS KREATIF CERITA FANTASI UNTUK SISWA KELAS VII SMP

Anggie Lestantiya Febriyanti¹, Titik Harsiati², Taufik Dermawan²

¹Pendidikan Bahasa Indonesia-Pascasarjana Universitas Negeri Malang

²Pendidikan Bahasa Indonesia-Pascasarjana Universitas Negeri Malang

INFO ARTIKEL

Riwayat Artikel:

Diterima: 21-6-2017
Disetujui: 20-10-2017

Kata kunci:

*development;
assessment instruments;
creative writing;
fantasy stories;
pengembangan;
instrumen asesmen;
menulis kreatif;
cerita fantasi*

ABSTRAK

Abstract: The objectives of this research are: (1) to produce a product of creative fantasy writing task that is feasible in terms of validity, reliability, and practicality of the product, (2) produce a guide for creative writing writing of a feasible fantasy story in terms of validity, reliability and practicality of the product, and (3) to test and describe the results of experimental test of the assessment instrument product of the creative writing skill of a feasible fantasy story in terms of validity, reliability, and the practicality of the product. The method used is 4D Thiagarajan development model which consists of four stages, namely (1) define, (2) design, (3) development, and (4) disseminate. The results showed that the product of creative writing tasks of fantasy stories and guides asasi creative writing fantasy story has qualified feasible and ready to be implemented. This can be seen from the validation test results in the assessment experts, literary learning experts, and product testing on the seventh grade students of SMP.

Abstrak: Tujuan dalam penelitian pengembangan ini, yaitu (1) menghasilkan produk tugas menulis kreatif cerita fantasi yang layak dari segi validitas, reliabilitas, dan kepraktisan produk, (2) menghasilkan panduan asesmen menulis kreatif cerita fantasi yang layak dari segi validitas, reliabilitas, dan kepraktisan produk, dan (3) menguji dan mendeskripsikan hasil uji coba produk instrumen asesmen keterampilan menulis kreatif cerita fantasi yang layak dari segi validitas, reliabilitas, dan kepraktisan produk. Metode yang digunakan adalah model pengembangan 4D Thiagarajan yang terdiri dari empat tahap, yaitu (1) penetapan (*define*), (2) perancangan (*design*), (3) pengembangan (*development*), dan (4) penyebarluasan (*disseminate*). Hasil penelitian menunjukkan bahwa produk tugas menulis kreatif cerita fantasi dan panduan asesmen menulis kreatif cerita fantasi memiliki kualifikasi layak dan siap untuk diimplementasikan. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil uji validasi pada ahli asesmen, ahli pembelajaran sastra, dan uji coba produk pada siswa kelas VII SMP.

Alamat Korespondensi:

Anggie Lestantiya Febriyanti
Pendidikan Bahasa Indonesia
Pascasarjana Universitas Negeri Malang
Jalan Semarang 5 Malang
E-mail: lestantianggie@gmail.com

Mata pelajaran bahasa Indonesia pada Kurikulum 2013 secara umum bertujuan memahirkkan keempat keterampilan, yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Menurut Kemendikbud (2016:4), kompetensi dasar yang dikembangkan berdasarkan keempat keterampilan tersebut saling berhubungan dan saling mendukung dalam pengembangan tiga ranah utamanya, yaitu pembelajaran berbahasa, bersastra, dan pengembangan literasi. Pada kurikulum 2013, pembelajaran sastra memiliki porsi yang sama dengan kebahasaan dalam mata pelajaran bahasa Indonesia. Hal ini dapat dilihat dari ruang lingkup materi bahasa Indonesia untuk SMP.

Keterampilan menulis merupakan salah satu keterampilan yang harus dikuasai siswa. Selain itu, keterampilan menulis merupakan keterampilan paling akhir yang dipelajari oleh siswa setelah menyimak, berbicara, dan membaca. Menurut Nurgiyantoro (2013:425), aktivitas menulis merupakan manifestasi kompetensi berbahasa yang paling akhir dan sulit dibandingkan dengan kompetensi menyimak, berbicara, dan membaca. Kemampuan menulis bukanlah keterampilan yang diperoleh secara otomatis. Kemampuan menulis seseorang bukan dibawa sejak lahir, melainkan diperoleh melalui pembelajaran (Qostantia, 2016:258).

Keterampilan menulis dipilih dalam penelitian pengembangan ini karena masih sulit dipelajari oleh siswa. Selain itu, seseorang yang mendapatkan pembelajaran menulis belum tentu mahir menulis tanpa banyak latihan menulis. Menurut Siswanto (2013:2), kegiatan menulis dapat berjalan dengan baik apabila memiliki kemauan, kepekaan, pengetahuan, kreativitas, kerja keras, cerdas, tuntas, dan ikhlas. Kegiatan menulis dalam pembelajaran sastra kelas VII SMP dapat dilakukan pada materi kreatif cerita fantasi, puisi rakyat, dan fabel atau legenda. Namun, penelitian ini hanya berfokus pada cerita fantasi, yaitu KD 4.4 “menyajikan gagasan kreatif dalam bentuk cerita fantasi secara lisan dan tulis dengan memerhatikan struktur dan penggunaan bahasa”. Menurut Sukirno (2009:3), menulis kreatif merupakan aktivitas menuangkan gagasan secara tertulis atau karangan dalam teks.

Setiap siswa memiliki keterampilan menulis yang berbeda sehingga guru harus dapat melakukan penilaian sesuai kemampuan dan keterampilan menulis siswa. Maka dari itu, guru memerlukan instrumen asesmen yang berfungsi untuk mengetahui perkembangan siswa. Fungsi tersebut dapat terlaksana jika asesmen yang digunakan dalam pelajaran bahasa Indonesia tidak hanya mencakup penilaian hasil saja, tetapi juga penilaian proses. Selain itu, instrumen asesmen keterampilan menulis juga harus disusun berdasarkan pada kriteria tertentu dan disesuaikan dengan kompetensi yang akan dicapai.

Keterampilan menulis dinilai melalui instrumen asesmen khusus yang bertujuan mendeteksi kesulitan dan simpulan hasil akhir tulisan siswa. Jenis asesmen yang cocok digunakan untuk menilai keterampilan menulis adalah *assessment for learning*. *Assessment for learning* merupakan jenis asesmen yang terintegrasi dengan proses pembelajaran, sehingga tidak hanya hasil akhir menulis siswa saja yang dinilai. Menurut Mansyur (2011:75), penekanan dari *assessment for learning* terletak pada proses pemerolehan informasi melalui kerjasama antara guru dengan siswa dan pemanfaatan informasi yang diperoleh tersebut oleh guru dan siswa untuk perbaikan dan peningkatan kualitas pembelajaran berikutnya. Bagi guru, informasi tersebut digunakan untuk perbaikan dan penyempurnaan strategi pengajaran yang disesuaikan dengan kebutuhan nyata siswa. Bagi siswa, informasi tersebut dapat digunakan untuk perbaikan maupun mengubah strategi belajar yang lebih baik. Konsep *assessment for learning* pada dasarnya bukanlah hal baru dalam penilaian pendidikan, tetapi wujud penerapannya dalam konteks perbaikan dan peningkatan kualitas pembelajaran, *assessment for learning* lebih baik, terencana, terarah, dan terfokus (Muntasyir, 2014:669).

Studi pendahuluan dilakukan pada empat SMP Negeri di Kota Malang dengan tujuan untuk mengetahui instrumen penilaian keterampilan menulis yang digunakan. Studi pendahuluan dilakukan melalui wawancara, pembagian angket, dan observasi dokumen. Wawancara dan angket guru dilakukan untuk mengetahui pemahaman, pengalaman, prosedur, kendala, bentuk tugas menulis, dan penilaian menulis di sekolah. Observasi dokumen dilakukan untuk mengetahui bentuk instrumen yang digunakan di sekolah. Hasil angket dan wawancara dengan guru menunjukkan bahwa delapan puluh persen guru sudah memahami konsep asesmen. Namun, hanya empat puluh persen guru yang mengembangkan rubrik penilaian sendiri dan melaksakannya di kelas. Dari empat puluh persen guru tersebut, dua puluh persen guru mengembangkan rubrik penilaian sendiri dengan berpedoman pada penilaian yang terdapat dalam RPP hasil dari MGMP dan dua puluh persen guru mengembangkan rubrik penilaian berpedoman pada buku guru. Guru yang mengembangkan penilaian berdasarkan buku guru mengatakan bahwa buku guru tersebut dasarnya dari kurikulum.

Penelitian mengenai instrumen asesmen pernah dilakukan oleh Khoiri (2015) dengan judul *Perangkat Asesmen Menulis Teks Eksposisi untuk Mengembangkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa SMP*. Penelitian ini menghasilkan produk berupa instrumen asesmen menulis teks eksposisi untuk mengembangkan berpikir kritis siswa SMP yang dapat dipertanggungjawabkan kevalidan, reliabilitas, dan kelayakannya. Penelitian serupa juga dilakukan oleh Kasmadi (2015) dengan judul *Pengembangan Perangkat Asesmen Autentik Keterampilan Menulis Kelas VII dalam Implementasi Kurikulum 2013*. Penelitian ini menghasilkan produk berupa panduan asesmen autentik menulis dan tugas autentik menulis disertai paparan kelayakan produk. Lilik (2014) juga melakukan penelitian serupa dengan judul *Pengembangan Panduan Perangkat Asesmen Otentik untuk Pembelajaran Membaca di SMP*. Penelitian ini menghasilkan lima produk, yaitu (1) panduan perangkat asesmen diri untuk pembelajaran membaca di SMP, (2) panduan perangkat asesmen untuk teman sejawat, (3) panduan asesmen proyek, (4) panduan perangkat asesmen unjuk kerja, dan (5) panduan perangkat asesmen portofolio.

Berdasarkan uraian di atas, tujuan secara umum penelitian ini adalah mengembangkan instrumen asesmen menulis kreatif cerita fantasi untuk siswa kelas VII SMP. Adapun tujuan secara khusus instrumen asesmen ini, yaitu (1) menghasilkan produk tugas menulis kreatif cerita fantasi yang layak dari segi validitas, reliabilitas, dan kepraktisan produk, (2) menghasilkan panduan asesmen menulis kreatif cerita fantasi yang layak dari segi validitas, reliabilitas, dan kepraktisan produk, dan (3) menguji dan mendeskripsikan hasil uji coba produk instrumen asesmen keterampilan menulis kreatif cerita fantasi yang layak dari segi validitas, reliabilitas, dan kepraktisan produk.

METODE

Model pengembangan yang digunakan dalam penelitian pengembangan ini yaitu model pengembangan 4D (*4D model*) yang dikembangkan oleh Thiagarajan. Thiagarajan (1974:5) menjelaskan bahwa model pengembangan 4D tersebut terdiri atas empat tahap pengembangan, yaitu (1) penetapan (*define*), (2) perancangan (*design*), (3) pengembangan (*development*), dan (4) penyebaran (*disseminate*). Model 4D dipilih karena memiliki langkah-langkah dan sistematika sesuai untuk mengembangkan instrumen asesmen. Model 4D adalah panduan sistematis yang cocok untuk mengembangkan komponen-komponen pengajaran dan evaluasi yang dirancang khusus untuk bidang pendidikan.

Uji coba produk dilakukan untuk mengukur tingkat validitas, reliabilitas, kepraktisan, dan keterbacaan produk perangkat asesmen yang dikembangkan. Pelaksanaan uji coba produk dilakukan melalui dua tahap, yaitu uji coba ahli dan uji coba praktisi, serta uji coba pada siswa. Uji coba ahli dilakukan kepada ahli asesmen, ahli pembelajaran sastra, dan praktisi untuk menguji produk dari segi validitas. Setelah mendapatkan hasil dari uji coba ahli dan praktisi dilakukan revisi, kemudian dilakukan uji coba produk tugas menulis yang sudah direvisi tersebut pada siswa. Uji coba produk dilakukan di SMP Negeri 4 Malang dan SMP Negeri 11 Malang.

Data yang dihasilkan dalam penelitian pengembangan ini berupa data kualitatif dan data kuantitatif. Data kualitatif dibedakan menjadi dua, yaitu data kualitatif tertulis dan lisan. Data kualitatif tertulis berupa catatan, komentar, kritik, maupun saran yang ditulis pada kolom angket validasi. Data kualitatif lisan berupa informasi lisan hasil wawancara. Data kuantitatif dalam penelitian ini berupa skor pada angket dan skor tahapan menulis siswa. Skor tersebut diperoleh dari empat sumber, yaitu (a) angket uji ahli asesmen, (b) angket uji ahli pembelajaran sastra, (c) guru, dan (d) siswa. Skor tahapan menulis siswa dihasilkan dari penilaian guru terhadap tahapan menulis siswa.

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan teknik wawancara, angket, dan penilaian performansi siswa. Data pada penelitian ini dianalisis menggunakan dua teknik. Data kualitatif berupa catatan, komentar, kritik, dan saran dianalisis menggunakan teknik analisis data kualitatif, sedangkan data berupa angka dianalisis menggunakan teknik analisis data kuantitatif. Teknik analisis data kualitatif dilakukan dengan tiga tahapan, yaitu (1) reduksi, (2) penyajian data, dan (3) penyimpulan. Menghimpun data kualitatif berupa catatan, komentar, kritik, dan saran ahli dan praktisi, kemudian menyeleksi dan mengklasifikasikan data kualitatif berdasarkan kelompok uji. Selanjutnya dilakukan analisis data dan merumuskan simpulan analisis sebagai dasar revisi. Teknik analisis data kuantitatif digunakan untuk menganalisis data kuantitatif. Analisis data kuantitatif dibedakan menjadi dua, yakni (1) analisis data uji validitas dan (2) analisis data uji reliabilitas penyekor. Analisis data kuantitatif uji validitas isi, validitas konstruk, validitas, reliabilitas tes, dan kepraktisan menggunakan rumus yang diadaptasi dari Arikunto (2006:243).

Pengolahan data angket per butir

$$P = \frac{x}{x_1} \times 100\%$$

Keterangan:

P : Persentase yang dicari

X : Jawaban responden dalam 1 butir

x_1 : jumlah jawaban responden dalam 1 butir

100% : bilangan konstan

Pengolahan data angket secara keseluruhan

$$P = \frac{\sum x}{\sum x_1} \times 100\%$$

Keterangan:

P : persentase yang dicari

$\sum X$: total jawaban dalam 1 butir

$\sum x_1$: jumlah jawaban ideal dalam 1 butir

100% : bilangan konstan

Tabel 1. Kriteria Kelayakan Produk

Kategori Skor	Hasil Uji		Tindak Lanjut
	Persentase	Kualifikasi	
4	85%—100%	Sangat layak	Implementasi
3	75%—84%	Layak	Implementasi
2	55%—74%	Cukup layak	Revisi
1	<55%	Kurang layak	Revisi

Keterangan:

- Apabila kelayakan produk yang diuji mencapai tingkat persentase 85%—100%, instrumen asesmen tersebut dapat diimplementasikan secara langsung tanpa revisi.
- Apabila kelayakan produk yang diuji mencapai tingkat persentase 75%—84%, instrumen asesmen tersebut dapat diimplementasikan dengan melakukan sedikit revisi.
- Apabila kelayakan produk yang diuji mencapai tingkat persentase 55%—74%, instrumen asesmen tersebut tergolong cukup layak tetapi perlu direvisi.
- Apabila kelayakan produk yang diuji mencapai tingkat persentase < 55%, instrumen asesmen tersebut tergolong kurang layak dan harus direvisi.

HASIL

Hasil penelitian ini menjabarkan tujuan penelitian ini, yaitu (1) menghasilkan produk tugas menulis kreatif cerita fantasi yang layak dari segi validitas, reliabilitas, dan kepraktisan produk, (2) menghasilkan panduan asesmen menulis kreatif cerita fantasi yang layak dari segi validitas, reliabilitas, dan kepraktisan produk, dan (3) menguji dan mendeskripsikan hasil uji coba produk instrumen asesmen menulis kreatif cerita fantasi yang layak dari segi validitas, reliabilitas, dan kepraktisan produk.

Produk Tugas Menulis Kreatif Cerita Fantasi

Produk pertama yang dihasilkan adalah *Tugas Menulis Kreatif Cerita Fantasi*. Tugas menulis tersebut disusun langkah demi langkah dengan tujuan mengarahkan dan memandu siswa dalam proses menulis. Tugas menulis kreatif cerita fantasi terdiri dari tiga macam sesuai dengan *stimulus* yang diberikan, yaitu (1) menulis kreatif cerita fantasi dengan *stimulus* ensiklopedi, (2) menulis kreatif cerita fantasi dengan *stimulus* rangsang diri, dan (3) menulis kreatif cerita fantasi dengan *stimulus* video. Masing-masing tugas tersebut dilengkapi dengan *stimulus* yang dikemas dalam bentuk brosur maupun CD.

Produk Panduan Asesmen Menulis Kreatif Cerita Fantasi

Produk kedua yang dihasilkan adalah *Panduan Menulis Kreatif Cerita Fantasi*. Panduan tersebut terdiri dari tiga bab, yaitu (1) Bab 1 *Assessment for Learning*, (2) Bab 2 Sasaran Asesmen Menulis, dan (3) Bab 3 Petunjuk Pelaksanaan. Selain ketiga bab tersebut, panduan ini juga dilengkapi dengan kata pengantar dan daftar isi.

Hasil Uji coba Produk Instrumen Asesmen Menulis Kreatif Cerita Fantasi

Uji coba produk dilakukan oleh ahli asesmen, ahli pembelajaran sastra, praktisi, dan uji coba produk kepada siswa kelas VII SMP. Data selengkapnya dapat dilihat pada pemaparan berikut.

Analisis Data Produk Tugas Menulis Kreatif Cerita Fantasi dengan Stimulus Ensiklopedi

Hasil penilaian ahli asesmen, ahli pembelajaran sastra, dan praktisi terhadap *Tugas Menulis Kreatif Cerita Fantasi dengan Stimulus Ensiklopedi* menunjukkan hasil yang layak. Dari empat aspek yang dinilai ahli dan praktisi dapat dilihat pada tabel 2.

Tabel 2. Hasil Analisis Data Kuantitatif Tugas Menulis Kreatif Cerita Fantasi dengan *Stimulus* Ensiklopedi

Aspek	Rata-rata Perolehan Persentase	Kualifikasi Produk
Validitas Isi	87%	Sangat Layak
Validitas Konstruk	81%	Layak
Reliabilitas	83%	Layak
Keterbacaan dan Kepraktisan	82%	Layak
Rata-rata	83,25%	Layak

(Data 1)***Analisis Data Produk Tugas Menulis Kreatif Cerita Fantasi dengan Stimulus Rangsang Diri***

Hasil penilaian ahli asesmen, ahli pembelajaran sastra, dan praktisi terhadap *Tugas Menulis Kreatif Cerita Fantasi dengan Stimulus Rangsang Diri* menunjukkan hasil yang layak. Dari empat aspek yang dinilai ahli dan praktisi dapat dilihat pada tabel 3.

Tabel 3. Hasil Analisis Data Kuantitatif Tugas Menulis Kreatif Cerita Fantasi dengan *Stimulus* Rangsang Diri

Aspek	Rata-rata Perolehan Persentase	Kualifikasi Produk
Validitas Isi	87%	Sangat Layak
Validitas Konstruk	80%	Layak
Reliabilitas	83%	Layak
Keterbacaan dan Kepraktisan	82%	Layak
Rata-rata	83%	Layak

(Data 2)***Analisis Data Produk Tugas Menulis Kreatif Cerita Fantasi dengan Stimulus Video***

Hasil penilaian ahli asesmen, ahli pembelajaran sastra, dan praktisi terhadap *Tugas Menulis Kreatif Cerita Fantasi dengan Stimulus Video* menunjukkan hasil yang layak. Dari empat aspek yang dinilai ahli dan praktisi dapat dilihat pada tabel 4.

Tabel 4. Hasil Analisis Data Kuantitatif Tugas Menulis Kreatif Cerita Fantasi dengan *Stimulus* Video

Aspek	Rata-rata Perolehan Persentase	Kualifikasi Produk
Validitas Isi	86%	Sangat Layak
Validitas Konstruk	80%	Layak
Reliabilitas	83%	Layak
Keterbacaan dan Kepraktisan	83%	Layak
Rata-rata	83%	Layak

(Data 3)***Analisis Data Produk Panduan Asesmen Menulis Kreatif Cerita Fantasi***

Hasil penilaian ahli asesmen, ahli pembelajaran sastra, dan praktisi terhadap Panduan Asesmen Menulis Kreatif Cerita Fantasi menunjukkan hasil yang sangat layak. Dari tiga aspek yang dinilai ahli dan praktisi dapat dilihat pada tabel 5.

Tabel 5. Hasil Analisis Data Kuantitatif Panduan Asesmen Menulis Kreatif Cerita Fantasi

Aspek Panduan	Ahli Asesmen	Ahli Pembelajaran Sastra	Praktisi 1	Praktisi 2	Rata-rata
Sasaran Panduan	92%	100%	75%	75%	85%
Isi Panduan	94%	88%	75%	94%	88%
Keterbacaan dan Kepraktisan	95%	95%	75%	65%	83%
Rata-rata	94%	94%	75%	78%	85%

(Data 4)***Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Asesmen Menulis Kreatif Cerita Fantasi***

Uji reliabilitas instrumen asesmen menulis kreatif cerita fantasi dilakukan setelah pelaksanaan uji coba produk. Uji reliabilitas dilakukan pada rubrik penilaian yang digunakan oleh guru dengan uji interater terhadap penilaian praktisi 1 dan praktisi 2. Hasil uji reliabilitas dengan uji interater dapat dilihat pada tabel 6.

Tabel 6. Data Uji Reliabilitas Instrumen Rubrik Penilaian

No	Jenis Instrumen	Koefisien Korelasi	Keterangan
1	Penilaian Proses dengan <i>stimulus</i> Ensiklopedi	0,894	Reliabel
2	Penilaian Proses dengan <i>stimulus</i> rangsang diri	0,720	Reliabel
3	Penilaian proses dengan <i>stimulus</i> video	0,809	Reliabel

(Data 5)***Data Uji Coba Produk pada Siswa***

Data uji coba produk Tugas Menulis Kreatif Cerita Fantasi dilakukan pada siswa di dua sekolah, yaitu SMP Negeri 4 Malang dan SMP Negeri 11 Malang. Di SMP Negeri 4 Malang mencakup menulis kreatif cerita fantasi dengan *stimulus* Ensiklopedi, dan di SMP 11 Malang mencakup (1) menulis kreatif cerita fantasi dengan *stimulus* rangsang diri, dan (2) menulis kreatif cerita fantasi dengan *stimulus* video. Uji coba tersebut didasarkan pada kriteria sangat setuju, setuju, cukup setuju, dan

kurang setuju. Dari uji coba produk tersebut diperoleh data kuantitatif dan kualitatif. Data kuantitatifnya dapat dilihat pada tabel 7.

Tabel 7. Data Kuantitatif Hasil Tanggapan Siswa terhadap Keterbacaan dan Kemenarikan Tugas Menulis Kreatif Cerita Fantasi

Aspek	Produk Tugas Menulis			Rata-rata
	Stimulus Ensiklopedi	Stimulus Rangsang Diri	Stimulus Video	
Keterbacaan	85%	81%	83%	83%
Kemenarikan	79%	76%	78%	78%
Rata-rata				81%

(Data 6)

PEMBAHASAN

Dari data yang dihasilkan, maka diketahui bahwa penelitian ini menghasilkan tiga produk berupa tugas menulis kreatif cerita fantasi, buku panduan asesmen cerita fantasi, dan hasil uji coba produk instrumen asesmen menulis kreatif cerita fantasi yang layak dari segi validitas, reliabilitas, dan kepraktisan produk. Paparan rincinya adalah sebagai berikut.

Produk Tugas Menulis Kreatif Cerita Fantasi

Tugas Menulis Kreatif Cerita Fantasi dengan Stimulus Buku Ensiklopedi, Tugas Menulis Kreatif Cerita Fantasi dengan Stimulus Rangsang Diri, dan Tugas Menulis Kreatif Cerita Fantasi dengan Stimulus video terdiri dari tiga bagian, yaitu (1) pemetaan kompetensi, (2) identitas siswa, (3) mari menulis kreatif cerita fantasi yang terdiri dari: (a) apa pentingnya menulis kreatif?, (b) bagaimana kamu dinilai?, dan (c) petunjuk pengerjaan, dan (4) tugas menulis cerita fantasi yang terdiri dari empat tahapan menulis: (1) pencarian ide, (2) pematangan dan pengolahan gagasan, (3) menulis cerita, dan (4) *editing* dan revisi. Tugas menulis ini dilengkapi dengan penilaian diri, kolom komentar guru, dan rubrik penilaian sebagai pedoman penyekoran guru.

Tugas menulis kreatif cerita fantasi dengan *stimulus* buku Ensiklopedi ini terdiri atas delapan soal. Kedelapan soal tersebut dikembangkan berdasarkan empat tahapan menulis kreatif yang terdiri atas (1) Pencarian ide terdiri atas dua soal, (2) Pematangan dan Pengolahan Gagasan terdiri dari satu soal, (3) Menulis Cerita terdiri dari empat soal, dan (4) *Editing* dan Revisi terdiri dari satu soal. Pada masing-masing tahapan menulis tersebut dilengkapi dengan rubrik penilaian diri yang harus diisi oleh siswa.

Tugas menulis cerita fantasi dengan *stimulus* rangsang diri terdiri dari duabelas soal, dengan rincian: (1) Pencarian Ide terdiri atas dua soal, (2) Pengolahan dan Pematangan Gagasan terdiri dari lima soal, (3) Menulis Cerita terdiri atas empat soal, dan (4) *Editing* dan Revisi terdiri atas satu soal. Tugas menulis ini juga dilengkapi dengan *stimulus* berupa rangsang diri yang terletak pada bagian awal tugas menulis.

Tugas menulis cerita fantasi dengan *stimulus* video terdiri dari duabelas soal, dengan rincian (1) Pencarian Ide terdiri dari dua soal, (2) Pengolahan dan Pematangan Gagasan terdiri dari lima soal, (3) Menulis Cerita terdiri dari empat soal, dan (4) *Editing* dan Revisi terdiri atas satu soal. Tugas menulis ini diawali dengan tayangan video yang bertujuan sebagai *stimulus* untuk memunculkan ide siswa.

Produk Panduan Asesmen Menulis Kreatif Cerita Fantasi

Produk kedua yang dihasilkan adalah *Panduan Menulis Kreatif Cerita Fantasi*. Panduan tersebut terdiri atas tiga bab, yaitu (1) Bab 1 *Assessment for Learning*, (2) Bab 2 Sasaran Asesmen Menulis, dan (3) Bab 3 Petunjuk Pelaksanaan. Selain ketiga bab tersebut, panduan ini juga dilengkapi dengan kata pengantar dan daftar isi.

Pertama, Bab 1 *Assessment for Learning*. Pada bab ini berisi pengantar mengenai konsep *assessment for learning* dan menulis kreatif cerita fantasi. Pada konsep *assessment for learning* dijelaskan mengenai pengertian *assessment for learning* dan ciri khas dari *assessment for learning*, sedangkan menulis kreatif cerita fantasi berisi mengenai pengertian cerita fantasi dan struktur teks cerita fantasi.

Kedua, Bab 2 Sasaran Asesmen Menulis. Pada bab ini berisi pemetaan kompetensi dan kisi-kisi asesmen menulis. Pemetaan kompetensi berisi KI, KD, dan indikator, sedangkan kisi-kisi asesmen menulis berisi mengenai kisi-kisi tugas menulis tiap *stimulus* yang diberikan.

Ketiga, Bab 3 Petunjuk Pelaksanaan. Pada petunjuk pelaksanaan terdiri atas (1) bentuk tugas, (2) rubrik penilaian, (3) petunjuk pelaksanaan asesmen menulis kreatif cerita fantasi dengan *stimulus* buku ensiklopedia, (4) petunjuk pelaksanaan asesmen menulis kreatif cerita fantasi dengan *stimulus* rangsang diri, dan (5) petunjuk pelaksanaan asesmen menulis cerita fantasi dengan *stimulus* video.

Hasil Uji coba Produk Instrumen Asesmen Menulis Kreatif Cerita Fantasi

Uji coba produk dilakukan oleh ahli asesmen, ahli pembelajaran sastra, praktisi, dan uji coba produk kepada siswa kelas VII SMP. Data selengkapnya dapat dilihat pada pemaparan berikut.

Analisis Data Produk Tugas Menulis Kreatif Cerita Fantasi dengan Stimulus Ensiklopedi

Hasil penilaian ahli asesmen, ahli pembelajaran sastra, dan praktisi terhadap *Tugas Menulis Kreatif Cerita Fantasi dengan Stimulus Ensiklopedi* menunjukkan hasil yang layak. Dari empat aspek yang dinilai ahli dan praktisi dapat dilihat pada tabel 8.

Tabel 8. Hasil Analisis Data Kuantitatif Tugas Menulis Kreatif Cerita Fantasi dengan Stimulus Ensiklopedi

Aspek	Rata-rata Perolehan Persentase	Kualifikasi Produk
Validitas Isi	87%	Sangat Layak
Validitas Konstruk	81%	Layak
Reliabilitas	83%	Layak
Keterbacaan dan Kepraktisan	82%	Layak
Rata-rata	83,25%	Layak

(Data 1)

Berdasarkan data 1 dapat diketahui bahwa hasil analisis data penilaian ahli asesmen, ahli pembelajaran sastra, dan ahli terhadap produk tugas menulis kreatif cerita fantasi menunjukkan hasil layak dan tindak lanjut implementasi. Dari keempat aspek yang dinilai, dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata validitas isi 87% dengan kualifikasi sangat layak, validitas konstruk 81% dengan kualifikasi layak, dan reliabilitas 83% dengan kualifikasi layak, serta keterbacaan dan kemenarikan 82% dengan kualifikasi layak. Dengan demikian, rata-rata perolehan dari keempat aspek tersebut adalah 83,25% dengan kualifikasi layak. Berdasarkan acuan tingkat kelayakan produk dapat disimpulkan bahwa *Tugas Menulis Kreatif Cerita Fantasi dengan Stimulus Ensiklopedi* layak dan siap diimplementasikan.

Analisis Data Produk Tugas Menulis Kreatif Cerita Fantasi dengan Stimulus Rangsang Diri

Hasil penilaian ahli asesmen, ahli pembelajaran sastra, dan praktisi terhadap *Tugas Menulis Kreatif Cerita Fantasi dengan Stimulus Rangsang Diri* menunjukkan hasil yang layak. Dari empat aspek yang dinilai ahli dan praktisi dapat dilihat pada tabel 9.

Tabel 9. Hasil Analisis Data Kuantitatif Tugas Menulis Kreatif Cerita Fantasi dengan Stimulus Rangsang Diri

Aspek	Rata-rata Perolehan Persentase	Kualifikasi Produk
Validitas Isi	87%	Sangat Layak
Validitas Konstruk	80%	Layak
Reliabilitas	83%	Layak
Keterbacaan dan Kepraktisan	82%	Layak
Rata-rata	83%	Layak

(Data 2)

Berdasarkan data 2 dapat diketahui bahwa hasil analisis data penilaian ahli asesmen, ahli pembelajaran sastra, dan ahli terhadap produk tugas menulis kreatif cerita fantasi menunjukkan hasil layak dan tindak lanjut implementasi. Dari keempat aspek yang dinilai, dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata validitas isi 87% dengan kualifikasi sangat layak, validitas konstruk 80% dengan kualifikasi layak, dan reliabilitas 83% dengan kualifikasi layak, serta keterbacaan dan kemenarikan 82% dengan kualifikasi layak. Dengan demikian, rata-rata perolehan dari keempat aspek tersebut adalah 83% dengan kualifikasi layak. Berdasarkan acuan tingkat kelayakan produk dapat disimpulkan bahwa *Tugas Menulis Kreatif Cerita Fantasi dengan Stimulus Rangsang Diri* layak dan siap diimplementasikan.

Analisis Data Produk Tugas Menulis Kreatif Cerita Fantasi dengan Stimulus Video

Hasil penilaian ahli asesmen, ahli pembelajaran sastra, dan praktisi terhadap *Tugas Menulis Kreatif Cerita Fantasi dengan Stimulus Video* menunjukkan hasil yang layak. Dari empat aspek yang dinilai ahli dan praktisi dapat dilihat pada tabel 10.

Tabel 10. Hasil Analisis Data Kuantitatif Tugas Menulis Kreatif Cerita Fantasi dengan *Stimulus Video*

Aspek	Rata-rata Perolehan Persentase	Kualifikasi Produk
Validitas Isi	86%	Sangat Layak
Validitas Konstruk	80%	Layak
Reliabilitas	83%	Layak
Keterbacaan dan Kepraktisan	83%	Layak
Rata-rata	83%	Layak

(Data 3)

Analisis Data Produk Panduan Asesmen Menulis Kreatif Cerita Fantasi

Hasil penilaian ahli asesmen, ahli pembelajaran sastra, dan praktisi terhadap Panduan Asesmen Menulis Kreatif Cerita Fantasi menunjukkan hasil yang sangat layak. Dari tiga aspek yang dinilai ahli dan praktisi dapat dilihat pada tabel 11.

Tabel 11. Hasil Analisis Data Kuantitatif Panduan Asesmen Menulis Kreatif Cerita Fantasi

Aspek Panduan	Ahli Asesmen	Ahli Pembelajaran Sastra	Praktisi 1	Praktisi 2	Rata-rata
Sasaran Panduan	92%	100%	75%	75%	85%
Isi Panduan	94%	88%	75%	94%	88%
Keterbacaan dan Keparkrtisan	95%	95%	75%	65%	83%
Rata-rata	94%	94%	75%	78%	85%

(Data 4)

Berdasarkan data 3 dapat diketahui bahwa hasil analisis data penilaian ahli asesmen, ahli pembelajaran sastra, dan ahli terhadap produk tugas menulis kreatif cerita fantasi menunjukkan hasil layak dan tindak lanjut implementasi. Dari keempat aspek yang dinilai, dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata validitas isi 86% dengan kualifikasi sangat layak, validitas konstruk 80% dengan kualifikasi layak, dan reliabilitas 83% dengan kualifikasi layak, serta keterbacaan dan kemenarikan 83% dengan kualifikasi layak. Dengan demikian, rata-rata perolehan dari keempat aspek tersebut adalah 83% dengan kualifikasi layak. Berdasarkan acuan tingkat kelayakan produk dapat disimpulkan bahwa *Tugas Menulis Kreatif Cerita Fantasi dengan Stimulus Video* layak dan siap diimplementasikan.

Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Asesmen Menulis Kreatif Cerita Fantasi

Uji reliabilitas instrumen asesmen menulis kreatif cerita fantasi dilakukan setelah pelaksanaan uji coba produk. Uji reliabilitas dilakukan pada rubrik penilaian yang digunakan oleh guru dengan uji interater terhadap penilaian praktisi 1 dan praktisi 2. Hasil uji reliabilitas dengan uji interater dapat dilihat pada tabel 12.

Tabel 12. Data Uji Reliabilitas Instrumen Rubrik Penilaian

No	Jenis Instrumen	Koefisien Korelasi	Keterangan
1	Penilaian Proses dengan stimulus Ensiklopedi	0,894	Reliabel
2	Penilaian Proses dengan stimulus rangsang diri	0,720	Reliabel
3	Penilaian proses dengan stimulus video	0,809	Reliabel

(Data 5)

Berdasarkan data 5 dapat diketahui bahwa rubrik penilaian memiliki reliabilitas yang cukup tinggi dalam mengukur proses menulis siswa yang mencakup (1) penilaian proses dengan *stimulus* ensiklopedi memiliki koefisien korelasi sebesar 0,894 dengan keterangan reliabel, (2) penilaian proses dengan stimulus rangsang diri memiliki koefisien 0,720 dengan keterangan reliabel, dan (3) penilaian proses dengan stimulus video memiliki koefisien korelasi sebesar 0,809 dengan keterangan reliabel. Sebelum dilakukannya uji reliabilitas terdapat perbaikan yang dilakukan pada indikator penilaian. Perbaikan dilakukan pada penyesuaian rubrik penilaian dengan tujuan penilaian, yaitu penilaian proses menulis. Rubrik penilaian sebelum dilakukan revisi adalah rubrik penilaian hasil menulis, bukan rubrik penilaian proses menulis.

Data Uji Coba Produk pada Siswa

Data uji coba produk Tugas Menulis Kreatif Cerita Fantasi dilakukan pada siswa di dua sekolah, yaitu SMP Negeri 4 Malang dan SMP Negeri 11 Malang. Di SMP Negeri 4 Malang mencakup menulis kreatif cerita fantasi dengan *stimulus* Ensiklopedi, dan di SMP Negeri 11 Malang mencakup (1) menulis kreatif cerita fantasi dengan *stimulus* rangsang diri, dan (2) menulis kreatif cerita fantasi dengan *stimulus* video. Uji coba tersebut didasarkan pada kriteria sangat setuju, setuju, cukup setuju, dan kurang setuju. Dari uji coba produk tersebut diperoleh data kuantitatif dan kualitatif. Data kuantitatifnya dapat dilihat pada tabel 13.

Tabel 13. Data Kuantitatif Hasil Tanggapan Siswa Terhadap Keterbacaan dan Kemenarikan Tugas Menulis Kreatif Cerita Fantasi

Aspek	Produk Tugas Menulis			Rata-rata
	Stimulus Ensiklopedi	Stimulus Rangsang Diri	Stimulus Video	
Keterbacaan	85%	81%	83%	83%
Kemenarikan	79%	76%	78%	78%
Rata-rata				81%

(Data 6)

Berdasarkan data 6 dapat diketahui bahwa hasil tanggapan siswa terhadap keterbacaan dan kemenarikan tugas menulis kreatif cerita fantasi memiliki rata-rata 81%. Hasil tanggapan siswa terhadap keterbacaan produk menulis kreatif cerita fantasi dengan *stimulus* Ensiklopedi mencapai 85%, *stimulus* rangsang diri mencapai 81%, dan *stimulus* video mencapai 83%. Hasil tanggapan siswa terhadap kemenarikan produk menulis kreatif cerita fantasi dengan *stimulus* Ensiklopedi mencapai 79%, *stimulus* rangsang diri mencapai 76%, dan *stimulus* video mencapai 78%. Dengan demikian, nilai rata-rata hasil tanggapan siswa terhadap keterbacaan tugas menulis kreatif cerita fantasi mencapai 83% dengan kualifikasi layak dan implementasi, serta nilai rata-rata hasil tanggapan siswa terhadap kemenarikan tugas menulis kreatif cerita fantasi 78% dengan kualifikasi layak dan implementasi.

SIMPULAN

Penelitian pengembangan isi menghasilkan instrumen asesmen menulis kreatif cerita fantasi, panduan asesmen menulis kreatif cerita fantasi, dan menguji dan mendeskripsikan hasil uji coba produk instrumen asesmen menulis kreatif cerita fantasi yang layak dari segi validitas, reliabilitas, dan kepraktisan produk. Produk tugas menulis kreatif cerita fantasi dan produk panduan asesmen menulis kreatif cerita fantasi secara keseluruhan juga memiliki kualifikasi layak dan siap diimplementasi dengan sedikit revisi. Rubrik penilaian memiliki reliabilitas yang cukup tinggi. Hasil tanggapan siswa terhadap keterbacaan dan kemenarikan terhadap produk tersebut juga mendapatkan respon yang cukup baik. Hal tersebut ditunjukkan pada hasil dari tanggapan tersebut, yaitu layak dan siap diimplementasikan.

Produk instrumen menulis kreatif cerita fantasi ini masih banyak memiliki kekurangan. Oleh karena itu, produk instrumen menulis kreatif cerita fantasi ini dapat dijadikan landasan dan dimanfaatkan untuk melakukan pengembangan produk asesmen yang lebih menarik, kreatif, dan inovatif. Dengan demikian, pengembang dapat memperoleh tanggapan berupa komentar dan saran yang dapat dijadikan bahan pertimbangan untuk melakukan pengembangan produk instrumen asesmen yang lebih baik lagi.

DAFTAR RUJUKAN

- Kasmadi. 2015. *Pengembangan Perangkat Asesmen Autentik Keterampilan Menulis Kelas VII dalam Implementasi Kurikulum 2013*. Tesis tidak diterbitkan. Malang: Pascasarjana Universitas Negeri Malang.
- Kemendikbud. 2016. *Pedoman Mata Pelajaran Sekolah Menengah Pertama/ Madrasah Tsanawiyah (SMP/MTs)*. Jakarta: Kemendikbud.
- Khoiri, N. 2015. *Perangkat Menulis Teks Eksposisi Untuk Mengembangkan Kemampuan Berfikir Kritis Siswa SMP*. Tesis tidak diterbitkan. Malang: Pascasarjana Universitas Negeri Malang.
- Lilik, A.N. 2014. *Pengembangan Panduan Perangkat Asesmen Otentik untuk Pembelajaran Membaca di SMP*. Tesis tidak diterbitkan. Malang: Pascasarjana Universitas Negeri Malang.
- Mansyur. 2011. Pengembangan Model Pembelajaran Assessment for Learning Pada Pembelajaran Matematika di SMP. *Jurnal Penelitian dan Evaluasi Pendidikan*, (Online), 15 (1):71—91, (<https://journal.uny.ac.id/index.php/jpep/article/view/1088/1140>, diakses 10 Januari 2017).

- Muntasyir, S., Budiyono, & Budi Usodo. 2014. Eksperimentasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Head Together* (NHT) dengan *Assessment for Learning* (AfL) Melalui Penilaian Teman Sejawat Pada Materi Persamaan Garis Ditinjau dari Kreativitas Belajar Matematika Siswa MTsN di Kabupaten Sragen. *Jurnal Elektronik Pembelajaran Matematika*, (Online), 2 (7): 667—669, (<http://jurnal.fkip.uns.ac.id/index.php/s2math/article/view/4595/3165>), diakses 13 Januari 2017).
- Nurgiyantoro, B. 2013. *Penilaian Pembelajaran Bahasa: Berbasis Kompetensi*. Yogyakarta: BPFE-YOGYAKARTA.
- Qostantia, L.N. 2016. *Susahkah Menulis Cerita Fabel?*. Prosiding Seminar Nasional Appi-Bastra (Asosiasi Pendidik dan Peneliti Bahasa dan Sastra), Surabaya, 24 September.
- Siswanto, W. 2014. *Cara Menulis Cerita*. Yogyakarta: Aditya Media Publishing.